

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI DI PERUSAHAAN
PABRIK TAHU JAJANG SUPARMAN JS KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Aneu Yulianeu¹, Zeni Muhamad Noer²

1) Prodi Sistem Informasi
STMIK DCI

Babakan Talang Cimari Cikoneng Ciamis

Email: anjusu09@gmail.com

2) Prodi Sistem Informasi
STMIK DCI

Perum Cisalak Blok V No. 54/11 Nagarasari Cipedes Kota Tasikmalaya

Email: zenisunil@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan Tahu Jajang Suparman JS adalah perusahaan yang bergerak produksi dan pendistribusian tahu, untuk meningkatkan kinerja operasional kerja penulis mencoba membuat sistem untuk dapat menangani berbagai masalah yang terjadi misalnya mengatasi kekeliruan terhadap kelalaian manusia terhadap penghitungan serta kemampuan tetepatan dan kecepatan dalam produksi berlangsung. Disamping itu penyimpanan data yang kurang teratur dan penyajian informasi serta laporan produksi dan distribusi kurang efektif untuk perusahaan.

Penulis membuat sistem informasi produksi dan distribusi pada PT Tirta Bahagia Palembang dengan menggunakan delphi 2007 dan SQL server 2008. Penulis menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Produksi, dan Distribusi

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini banyak sekali pembaharuan di segala aspek kehidupan, dimana pembaharuan tersebut menunjang perkembangan peradaban manusia dimasa yang akan datang. Dari sekian banyaknya pembaharuan-pembaharuan tersebut teknologi komputer merupakan salah satu aspek yang perkembangannya paling cepat. Hal ini di karenakan komputer memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat mengatasi keterbatasan manusia dalam hal kemampuan mengingat ketepatan, kecepatan, mudah lelah, dan pekerjaan yang dulu dikerjakan secara manual kini

tidak perlu diterapkan lagi, mengingat hal tersebut di nilai kurang efektif dan efesien serta untuk mengatasi kekeliruan yang di akibatkan oleh kelalaian manusia. Dari permasalahan itu Penulis merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi dan Distribusi Di Perusahaan Tahu Jajang Suparman J.S yang dianggap masih kurang efektif dan efisien karena terbatasnya faktor informasi yang di antaranya:

1. Dalam pembelian bahan baku tahu yang harganya sering naik turun sehingga jarang di ketahui oleh para pengusaha tahu yang mengakibatkan pendapatan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2. Sistem produksi dan distribusi penjualan yang masih kurang efektif dan efisien. Sehingga dalam perancangan sistemnya penulis mencoba mengimplementasikan program pengolahan tahu, yang di kemudian hari dapat di pergunakan oleh para pengusaha tahu untuk memperluas usahanya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu².

2.3.2 Karakteristik Sistem

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroprasi bersama untuk mencapai beberapa saran atau maksud. Sistem bukanlah sperangkat unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi, karena maksud, tujuan dan saran. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yang mempunyai komponen-komponen, data sistem, lingkungan luar sistem, masukan, keluar, pengolah, dan sasaran atau tujuan. Selain mempunyai karakteristik, sistem juga diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan diantaranya sebai berikut:

- a. Sistem abstrak (abstrak sistem) dan sistem fisik (physical sistem) sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara pisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, lebih dari sekedar bentuk konseptual,

karena dapat memperhatikan kegiatan atau prilaku.

- b. Sistem alamiah (natural sistem) dan sistem bantuan manusia (human mode sistem) sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam tidak di buat oleh manusia. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
- c. Sistem tertentu (determinan sistem) dan sistem tak tentu (Probabilitas sistem) sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi.
- d. Sistem tertutup (close sistem) dan sistem terbuka (open sistem). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya.

2.3.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berisi bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Informasi, dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri yaitu:

- a. Benar atau salah
Ini dapat berhubungan dengan kenyataan atau tidak. Bila penerima informasi yang mempercayainya akibatnya sama dengan yang benar.
- b. Baru
Informasi dapat sama sekali baru dan tepat waktu bagi penerimanya
- c. Tambahan
Informasi dapat menjadi suatu koreksi atau informasi yang salah atau kekurangan sebelumnya, informasi

merupakan data yang di perlukan dalam pengambilan keputusan.

d. Penegas

Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada

2.3.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dalam suatu perusahaan sangatlah penting yaitu supaya perusahaan berjalan secara lancar dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Maka diperlukan sistem informasi yang baik.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan. Sistem informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia / mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan mengambil keputusan dalam sebuah organisasi.

Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur, pedoman, model, manajemen, dan keputusan, dan sebuah database.

2.3.5 Peranan Sistem Informasi Manajemen

Dalam pengambilan suatu keputusan sangat dibutuhkan adanya informasi yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu. Apabila informasi ini tidak memiliki sistem yang mengaturnya maka informasi ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang baik untuk di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegiatan manajemen dipengaruhi dengan pengolahn informasi, karena informasi yang dibutuhkan berbeda

untuk masing-masing tingkatan. Kebutuhan informasi yang berbeda ini dapat diketahui oleh masing-masing manajemen tersebut.

Kegiatan manajemen untuk masing - masing tingkatan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Perancangan strategi (strategi planning)
Merupakan manajemen tingkat atas.
2. Pengendalian manajemen (manajemen control)
Kegiatan manajemen tingkat menengah.
3. Pengendalian operasi (operasi control)
Merupakan kegiatan manajemen tingkat bawah.

2.4 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Analisis sistem (sistem analisist) dapat di definisikan “Pengaturan dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan”.

Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada si pemakai
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangunan yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli lainnya yang terlihat untuk mencapai tujuan analisis sistem harus dapat mencapai sasaran sebagai berikut:

- a. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami, mudah digunakan.
 - b. Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan
 - c. Desain sistem harus efektif dan efisien
- Untuk dapat menggunakan pengolahan pelaporan manajemen dan mendukung keputusan yang dilakukan oleh manajemen.
- d. Desain sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

2.4.1 Siklus Pengembangan Sistem Informasi

Tahap – tahap pengembangan suatu sistem informasi yaitu:

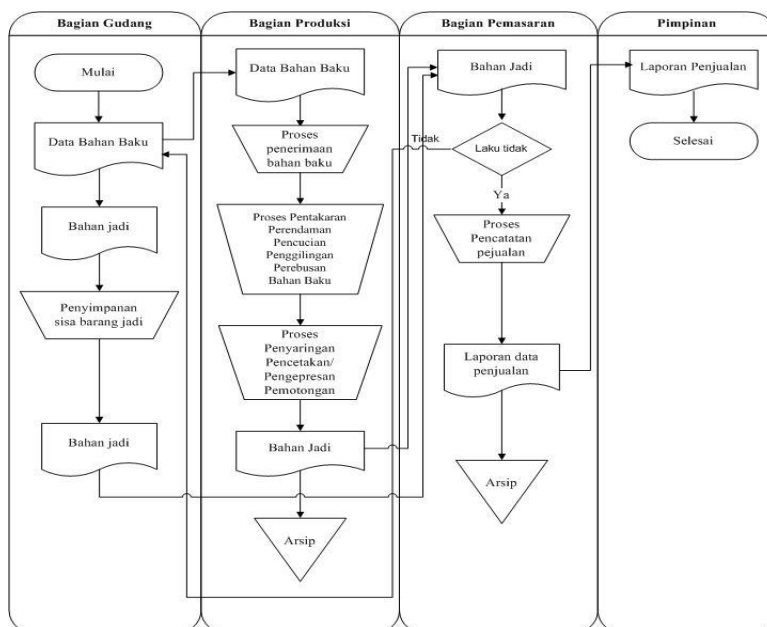
1. Siklus pengembangan suatu sistem dimulai dengan adanya pengakuan kebutuhan akan sistem informasi yang baru. Hal ini disebabkan keperluan informasi baru, teknologi baru atau

ketidaktepatan sistem yang ada untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi.

2. Analisa terhadap kebutuhan – kebutuhan, pemakai sistem informasi
3. Tahap analisis sistem, dimana suatu rencana dikembangkan untuk mengatasi kelemahan – kelemahan sistem.
4. Perancangan – perancangan sistem yang baru yang sesuai dengan kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan oleh pemakai sistem informasi.
5. Tahap implementasi, merupakan tahap pembuatan dan pengujian sistem baru, apakah informasi ini yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi.
6. Sistem informasi yang baru dapat beroperasi setelah itu menghasilkan informasi.
7. Pemeliharaan modifikasi

III. ANALISA MASALAH

Flow Map



IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan Sistem

Rancangan sistem informasi pengolahan data produksi tahu diharapkan dapat memberi penjelasan kepada user mengenai pengembangan sistem yang akan diusulkan untuk perusahaan milik Bapak Jajang Suparman dalam pengolahan data perhitungannya. Rancangan ini disusun setelah mengadakan analisa dan penelitian secara langsung ataupun tidak langsung pada sistem yang sedang berjalan.

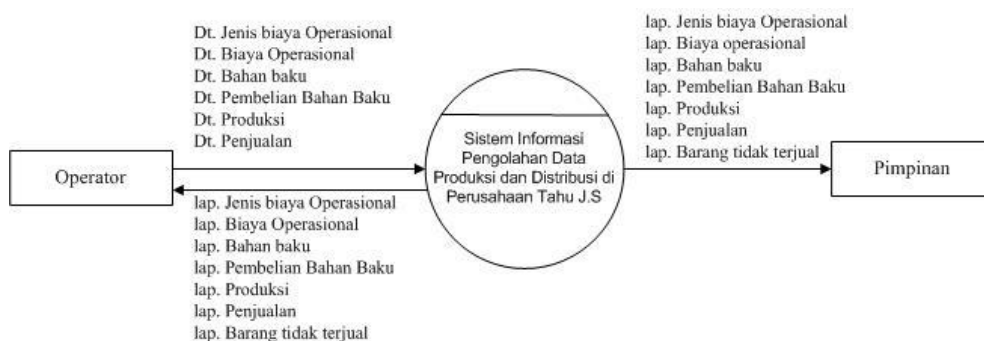
Penjelasan rancangan yang dilakukan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang meliputi diagram konteks, overview diagram (level 0) dan

diagram rinci. Aliran data dan data store dalam diagram alir data ini akan digunakan dilakukan mulai rancangan file dan Stuktur Data.

Kemampuan rancangan program yang akan dibuat diantaranya dapat mengenai beberapa permasalahan sebagai berikut:

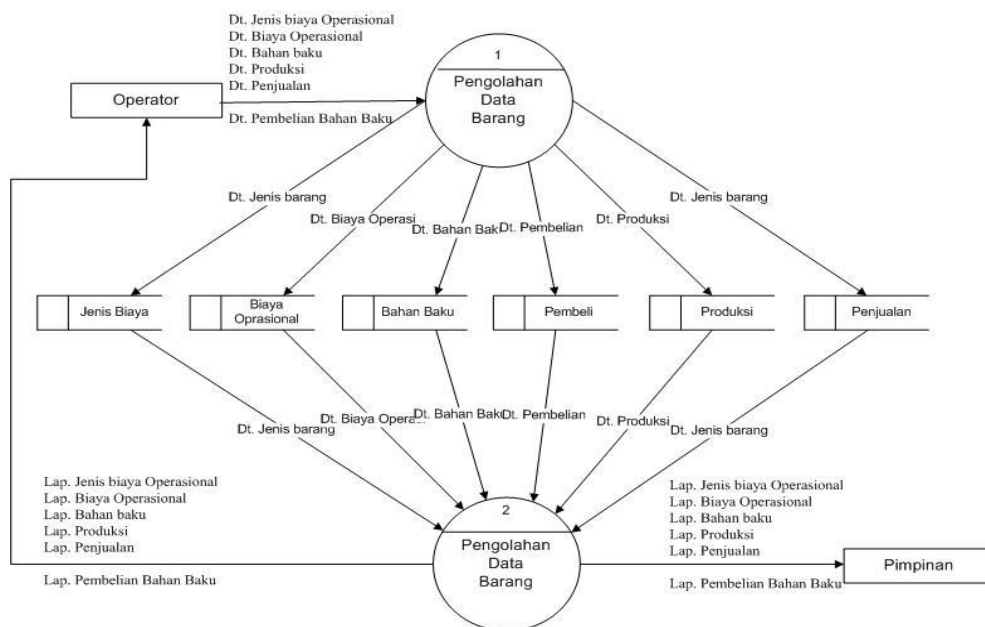
1. Pencatatan bahan baku
2. Pencatatan barang habis terjual
3. Pencatatan sisa barang yang tidak terjual
4. Mencatat laporan tiap hari atau perbulan bisa juga pertahun untuk disetorkan pada pimpinan.

4.2 Rancangan Diagram Alir Informasi Diagram konteks

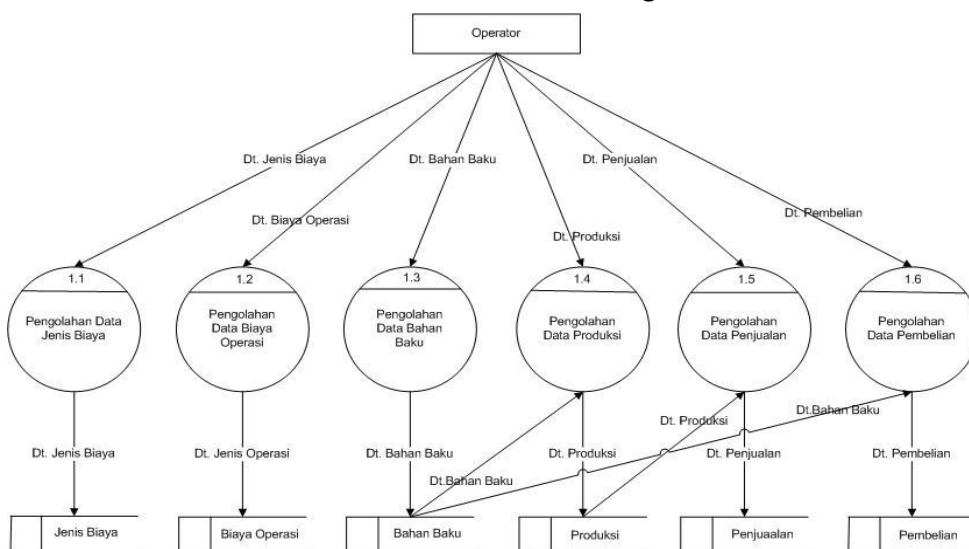


Gambar 4.1 Diagram konteks

DFD Level 1 Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi Dan Distribusi Tahu JS

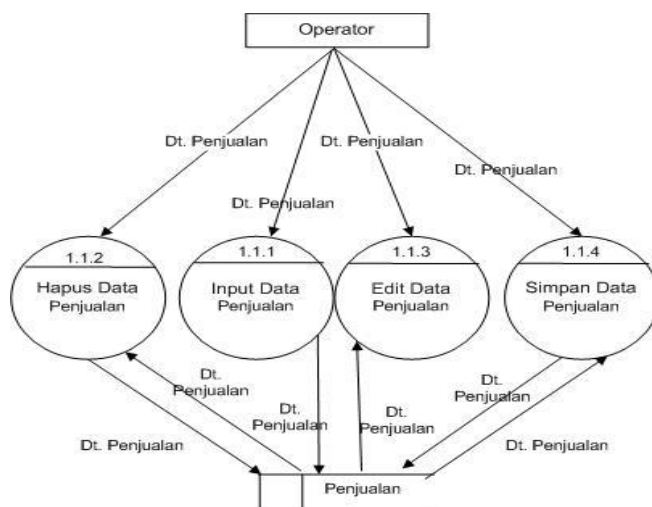


Gambar 4.2 DFD Level 1 Proses 1 Pengolahan Data



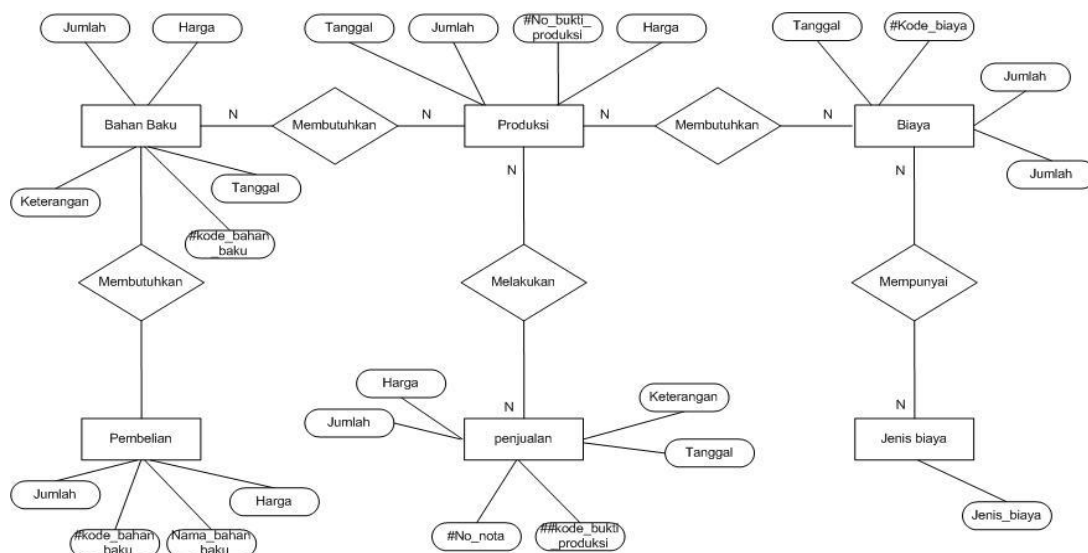
Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1 Pembuatan Laporan

DFD Level 1 Proses 1.2 Pengolahan Data Penjualan



Gambar 4.4 Pengolahan Data Penjualan

4.3 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.5 ERD

V. IMPLEMENTASI PROGRAM

5.1 Kebutuhan Program

Tahap implementasi merupakan tahap meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan, tahap akhir ini bertujuan untuk mengkaji rangkaian sistem, baik

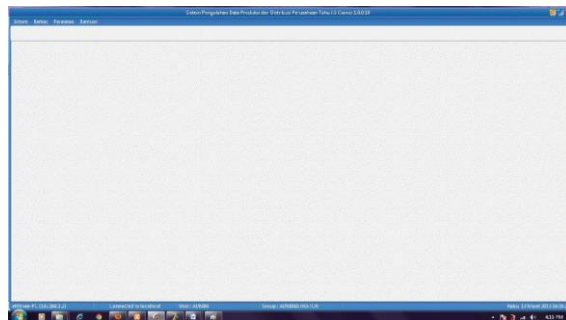
software maupun hardware sebagai sarana pengolah data.

Program yang penulis buat adalah sistem monitoring pembuatan tahu. Adapun beberapa tahapan dalam mengimplementasikan program yang dilakukan adalah sebagai berikut:

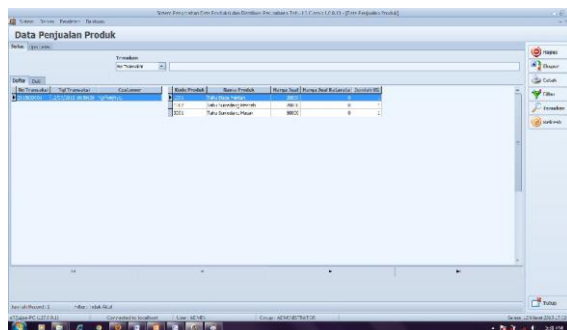
**Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi Dan Distribusi Di Perusahaan Pabrik Tahu Jajang Suparman JS
Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
(Aneu Yulianeu – Zeni Muhamad Noer)**

- | | |
|---|---|
| <p>a. Perangkat Keras (Hardware)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Processor (330 MHz) 2. Ram 1.00 GB 3. Ruang Kosong Harddisk 20 MB 4. VGA Card 5. Monitor 6. Printer 7. Mouse dan Keyboard Standard <p>b. Perangkat Lunak (Software)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Windows XP 2. Microsoft Word 2007 3. Microsoft Visio 2007 4. Borland Delphi 7 5. My SQL |
|---|---|

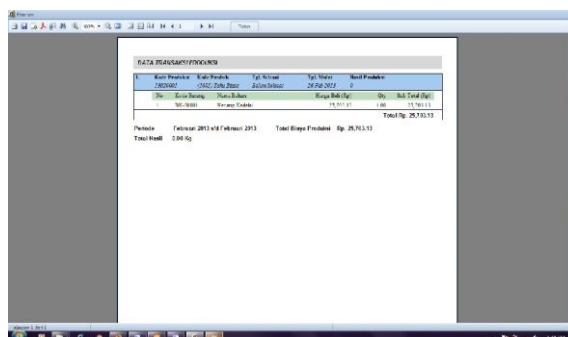
5.2 Antarmuka Program



Gambar 5.1 Menu Utama



Gambar 5.2 Penjualan Produk



Gambar 5.3 Data Produk

VI. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap rancangan sistem informasi yang berjalan, penulis menemukan beberapa hal yang di rasa perlu diperbaharui untuk dapat lebih meningkatkan aktivitas kerja sehingga dengan rancangan sistem yang baru ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kerja serta dapat menghasilkan informasi yang akurat., sehingga akan kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan cepat dan mudah.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi produksi dan distribusi tahu J.S diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan komputerisasinya proses input-output data bahan baku, penjualan, produksi, biaya operasional dan biaya no operasioanal agar dapat meningkatkan efisien dalam pekerjaan.
2. Dengan proses pembuatan laporan-laporan yang terkomputerisasi dengan system database, akan memudahkan mendapatkan informasi yang terkait dengan data pengolahan produksi, biaya dan penjualan secara cepat tanpa mengurangi tingkat ketelitian maupun ke akuratan data yang terkait.
3. Dengan penerapan sistem database dalam hal laporan perhari maupun perbulan bisa juga pertahun dan lebih meningkatkan efektivitas pekerjaan dan lebih meningkatkan keamanan dalam hal penyimpanan data.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Atep adia brata, Bisnis dan Hukum perdata Dagang, Bandung, 1996, hal 13.
Gordon B Davis. Sistem informasi Manajemen, 1984, hal 28
Jogianto. H.M Analisis dan Desain Informasi, 1995, hal 11
Jogianto. H.M Analisis dan Desain Informasi, 1995, hal 1
Gordon B Davis. Sistem informasi Manajemen, 1984, hal 3
Jogianto. H.M Analisis dan Desain Informasi, 1990, hal 373
Jeffry 1. Whitten, Thomas TH He, sistem analis Desain, 1986, hal 373
Jeffry 1, Whitten DR piley, Thomas TH He, Sistem Analis Desain, 1986, hal 373-374
Fathansyah, Ir Basis Data 1999, Hal 2

